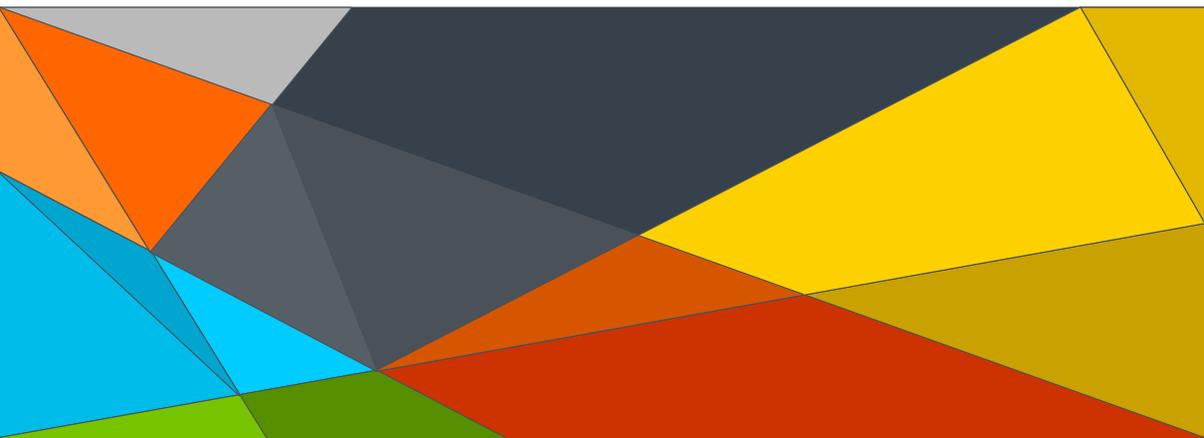




LAPORAN TAHUNAN REKTOR

2 0 2 0



Daftar Isi

Tim Penyusun

Pengantar

Visi dan Misi

Tujuan

Nilai

Tanggap Darurat Covid-19	1
Satgas Covid-19 UAD	2
UAD Peduli	4
Inovasi di Masa Pandemi	5
<i>Health Promoting University (HPU)</i>	11
Akreditasi Perguruan Tinggi	12
Kemahasiswaan	13
Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)	17
Sumber Daya Manusia	21
Publikasi Ilmiah	22
Penelitian	25
Pengabdian	28
Pusat Riset dan Pusat Studi	29
Implementasi Kerja Sama	36
Sistem Informasi	39
Kesejahteraan dan Unit Usaha	42

Tim Penyusun

Penanggung Jawab

Rektor

Pengarah

Para Wakil Rektor

Tim

Raden Muhammad Ali, S.S., M.Pd.

Imam Azhari, S.Si., M.Cs.

Ariadi Nugraha, S.Pd., M.Pd.

Nurul Satria Abdi, S.H., M.H.

Sri Winarto

Sodiq Dwinugroho

Saryanto

Suliman

Hernita Febriani Prawaningrum

Utari Aryani

Ardy Priyantoko

Viant Arsis Vivaldy

Septian Tri Wahyuni

Agustina Eka Rahayu

Lily Idayu Murti

Zahrawaani Fitri Astuti

Diterbitkan oleh

Kantor Universitas

Universitas Ahmad Dahlan

2020

Visi

Menjadi perguruan tinggi yang diakui secara internasional dan dijiwai nilai-nilai Islam

Misi

Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama dan tata kelola perguruan tinggi yang baik yang dijiwai nilai-nilai Islam



Pengantar

Assalamu'alaikum w. w.

Puji syukur Alhamdulillah marilah senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat berkesempatan melaksanakan Sidang Terbuka Senat Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dengan agenda upacara milad ke-60 UAD pagi hari ini. Karena masih dalam suasana pandemi Covid-19, maka upacara milad tahun 2020 ini kita laksanakan secara daring, agar tetap terjaga kesehatan kita. Walaupun demikian, kami berharap upacara milad tahun ini tetap menghadirkan rasa syukur kita kepada Allah Swt. dan membangkitkan semangat untuk terus meningkatkan kualitas pribadi dan lembaga.

Kami ucapkan terima kasih khususnya kepada Bapak Prof. Dr. Haedar Nashir, M.Si. Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah berkenan hadir menyampaikan amanah, Bapak Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D., Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI yang telah berkenan menyajikan pidato ilmiah serta Prof. Dr. Didi Achjari, S.E., M.Com., Kepala LLDIKTI Wilayah V yang telah berkenan menyampaikan sambutan pada upacara milad ini. Kami ucapkan terima kasih pula kepada para undangan dan seluruh Civitas Akademika UAD yang berkenan meluangkan waktu mengikuti acara tahunan ini, baik melalui zoom maupun kanal Youtube Universitas Ahmad Dahlan.

Pada kesempatan Milad UAD ke-60 ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan tahunan sebagai pertanggungjawaban rektor tahun 2020. Laporan pertanggungjawaban ini berisi kinerja yang telah dicapai seluruh warga UAD yang mencakup tanggap darurat Covid 19, Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, serta kesejahteraan dan unit usaha.

Penyampaian laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban kinerja, juga merupakan bentuk ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga UAD menjadi lembaga pendidikan tinggi yang mampu bertahan, terus berinovasi dan memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam masa pandemi ini.

Wassalamu'alaikum w. w.



Tujuan

- 1 Tercapainya lulusan yang memiliki kompetensi unggul dan berakhlak mulia
- 2 Tercapainya peningkatan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional dan internasional serta kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- 3 Terlaksananya peran civitas akademika pada pengembangan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat yang berkemajuan
- 4 Terwujudnya universitas yang memiliki kemandirian dan bertata kelola yang baik (*good university governance*)
- 5 Tercapainya penguatan kerja sama strategis yang saling menguntungkan dengan mitra lokal, nasional dan internasional, serta
- 6 Tercapainya dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*.



Nilai

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan, UAD mengembangkan nilai-nilai:

Integritas

Pencerahan

Berkemajuan

Kebersamaan dan Kepemimpinan yang Amanah

Pembaharuan

Basyiran (Menggembirakan)

Keikhlasan



UAD bekerja sama dengan Satpol PP Kota Yogyakarta untuk mendukung masyarakat terkait protokol kesehatan melalui program Covid Talk on TV.

Tanggap Darurat Covid-19

Sebagai bentuk respon terhadap pandemi Covid-19, UAD membentuk Satgas Covid-19 UAD dan Tim UAD Peduli.

Kedua tim ini bekerja sama dengan berbagai lembaga dalam menangani dampak akibat pandemi Covid-19. Selain itu, sebagai wujud kepedulian terhadap pandemi Covid-19, UAD memproduksi disinfektan (*hand sanitizer* dan pistol covid berbasis UV) secara massal, portal otomatis, dan mengembangkan *immunostimulan*, perangkat pembelajaran di masa pandemi serta upaya-upaya menjadikan UAD sebagai Kampus Sehat atau *Health Promoting University (HPU)*.



HOTLINE SATGAS COVID-19
Universitas Ahmad Dahlan



0822 4161 6553

Satgas Covid-19 UAD

Universitas Ahmad Dahlan memberikan respon yang relatif cepat terhadap pandemi Covid-19 dengan mengeluarkan Surat Edaran Rektor Nomor R/9/E.5/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang tindakan preventif terhadap Covid-19 (Virus Corona). Selain itu rektor juga mengeluarkan Surat Tugas Nomor R/146/B.12/III/2020 tentang satuan tugas (Satgas) kesiapsiagaan dalam pencegahan merebaknya wabah Covid-19 di lingkungan UAD (selanjutnya disebut Satgas Covid-19).

Tugas Satgas Covid-19 UAD meliputi pertama, melakukan promosi kesehatan dan pencegahan wabah Covid-19. Kedua melakukan penanganan, pemantauan, dan pengawasan terhadap mewabahnya Covid-19. Ketiga melakukan rujukan dan membuat laporan ketika terdapat civitas akademika yang terinfeksi Covid-19, berkoordinasi dengan dinas kesehatan dan puskesmas setempat.



Upaya pencegahan wabah dilakukan dengan membuat berbagai media edukasi dalam bentuk cetak maupun elektronik yang dipasang di tempat strategis dalam kampus. Selain itu, satgas juga menyediakan sarana dan prasarana pencegahan Covid-19 (tempat cuci tangan, *termogun*, dan *hand sanitizer*) di tempat-tempat strategis. Penerapan protokol kesehatan masuk kampus dan disinfeksi secara rutin ruangan-ruangan juga dilakukan satgas sebagai langkah pencegahan wabah di lingkungan kampus.



Pada aspek kegiatan penanganan, pemantauan, dan pengawasan, Satgas Covid-19 UAD telah melakukan kegiatan surveilans sejak awal pandemi kepada civitas akademika yang melakukan perjalanan lokal maupun internasional. Satgas memberikan arahan dan pantauan terhadap civitas akademika yang terlapor tersebut. Selain itu, satgas juga menyediakan fasilitas *shelter* isolasi mandiri, bantuan vitamin, dan makanan kepada warga UAD yang terinfeksi Covid-19.

Ketika terdeteksi adanya Covid-19, Satgas Covid-19 UAD melaporkan kepada pimpinan universitas, dan semua divisi untuk melakukan penanganan segera. Selain itu satgas berkoordinasi dengan surveilans dinas kesehatan terkait, yakni Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Puskesmas Gondokusuman I, dan Puskesmas Umbulharjo II.



Pemberian bantuan sembako kepada mahasiswa UAD yang masih bertahan di Yogyakarta di masa awal pandemi Covid-19.

UAD Peduli Covid-19

Tim UAD Peduli dibentuk sebagai wujud solidaritas dari seluruh civitas akademika UAD dalam menangani dampak Covid-19. Tim tersebut menghimpun bantuan dari berbagai kalangan dalam bentuk alat kesehatan, alat pelindung diri (APD, masker, dan *face shield*), obat-obatan, dan logistik yang kemudian dibagikan kepada berbagai pihak seperti tim medis atau tenaga kesehatan, petugas keamanan, Badan SAR, Muhammadiyah Covid Command Center (MCCC) dan masyarakat yang membutuhkan.



Penyerahan bantuan alat kesehatan dan sembako kepada masjid Ash-Shodiq (PRM Parangtritis)

Inovasi di Masa Pandemi



Uji coba Pistol Covid karya Prof. Hariyadi, Ph.D., Kepala *Center for Integrated Research and Innovation (CIRNOV)*, di Laboratorium Mikrobiologi untuk membunuh bakteri.

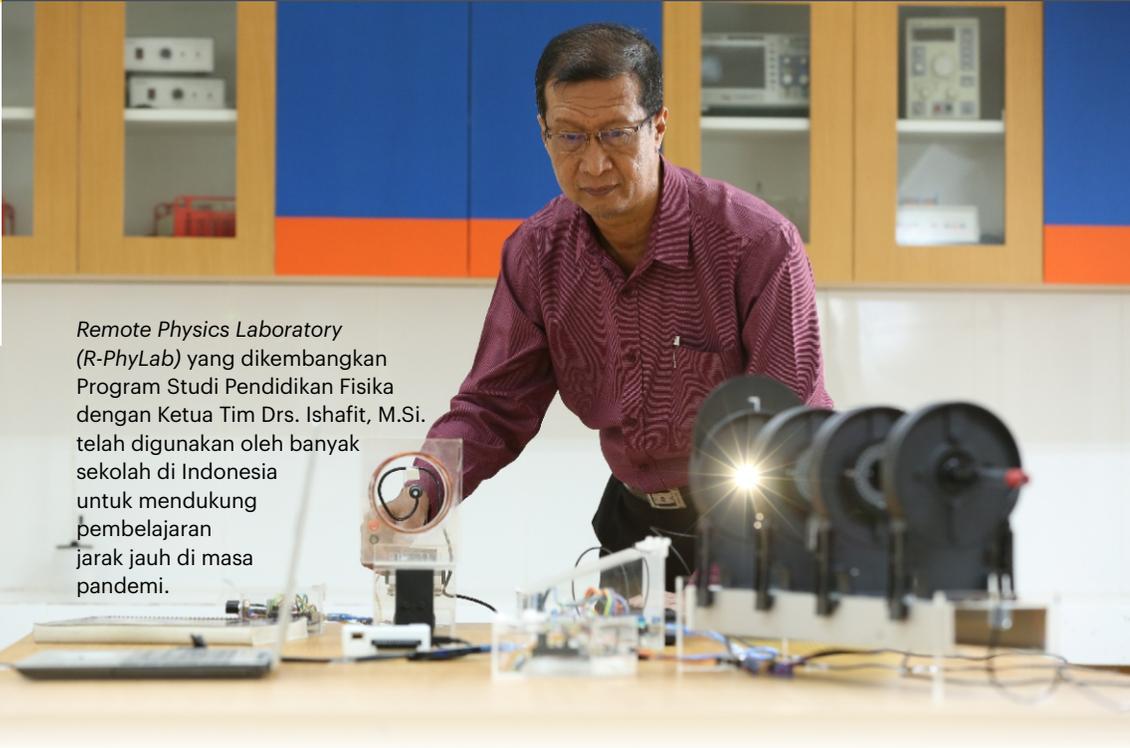
Pistol Covid

Selama pandemi Covid-19, Tim *Center for Integrated Research and Innovation (CIRNOV)* UAD bekerja sama dengan unit usaha UAD (PT Adi Multi Teknologi) dan Lab Mikrobiologi UAD berhasil memproduksi alat disinfektan berbasis sinar ultraviolet yang diberi nama 'Pistol Covid'. Pistol ini telah diproduksi massal yang telah mendapatkan izin produksi dan distribusi dari Kementerian Kesehatan RI pada Juni 2020. Pengguna pistol tersebar di berbagai institusi seperti perkantoran, industri, dan rumah sakit.

Laboratorium Jarak Jauh

Pandemi menyebabkan siswa tidak dapat melaksanakan praktik di laboratorium secara langsung. Untuk membantu siswa agar dapat tetap melaksanakan praktik selama pandemi, UAD mengembangkan laboratorium jarak jauh. Laboratorium ini dapat diakses dari jarak jauh untuk mendukung pembelajaran fisika. Materi yang disediakan laboratorium ini terdiri atas medan magnet, polarisasi cahaya, konstanta planck, spektroskopi atom, dan pencacahan radiasi.

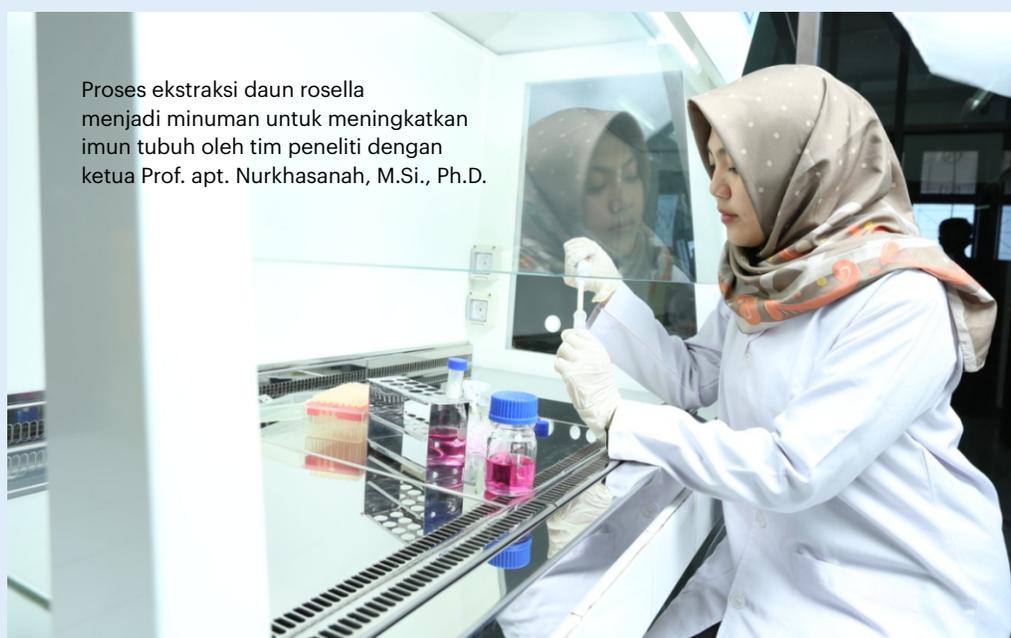
Selama pandemi, tercatat beberapa perguruan tinggi telah menggunakan laboratorium jarak jauh ini. Di antaranya Universitas Siliwangi, Universitas Syiah Kuala, UIN Sunan Kalijaga, dan Universitas Indraprasta. Selain itu laboratorium jarak jauh ini telah menjalin kerja sama dengan Pusat *Science Technology Engineering Mathematics* (STEM) Education. Sementara penggunaan untuk sekolah sedang dalam diseminasi.

A photograph of a man in a maroon batik shirt working in a laboratory. He is leaning over a table with various physics equipment, including a circular device with a lens and a bright light source. The background shows laboratory cabinets with blue and orange panels.

Remote Physics Laboratory (R-PhyLab) yang dikembangkan Program Studi Pendidikan Fisika dengan Ketua Tim Drs. Ishafit, M.Si. telah digunakan oleh banyak sekolah di Indonesia untuk mendukung pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.

Immunostimulan Berbasis Herbal

Pandemi Covid-19 telah mendorong para peneliti UAD menemukan formula yang berkhasiat meningkatkan imun tubuh. Sejak awal tahun ini, melalui laboratorium farmasi telah dilakukan uji laboratorium terhadap berbagai tanaman yang diduga dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Tercatat beberapa tanaman setelah uji laboratorium yang dapat meningkatkan imun tubuh adalah, Rosella (*Hibiscus sabdariffa*), Rimpang Bengle (*Zingiber Cassumunar*), Jintan Hitam (*Nigella Sativa*), dan Meniran (*Phyllantus Niruri*).



Proses ekstraksi daun rosella menjadi minuman untuk meningkatkan imun tubuh oleh tim peneliti dengan ketua Prof. apt. Nurkhasanah, M.Si., Ph.D.

Penelitian-penelitian tentang *immunomodulatory* oleh peneliti UAD saat ini telah memasuki uji praklinik dan uji klinik fase 1 untuk rosella, sementara pengembangan biji jintan hitam dalam menangani penyakit-penyakit *metabolic* telah memasuki uji klinik fase 3. Uji terhadap bengle sebagai *immunomodulatory* dan antioksidan sedang dalam tahap uji praklinik pada hewan uji.

Dalam jangka dua tahun ke depan produk-produk *immunomodulatory* dari UAD tersebut diharapkan dapat memasuki fase produksi.

Hand Sanitizer

Universitas Ahmad Dahlan memproduksi *hand sanitizer* secara masal selama masa pandemi Covid-19. Proses produksi dilakukan oleh Fakultas Farmasi di laboratorium teknologi farmasi.

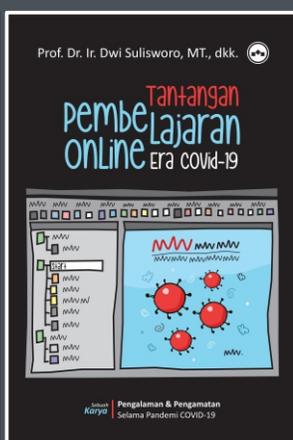
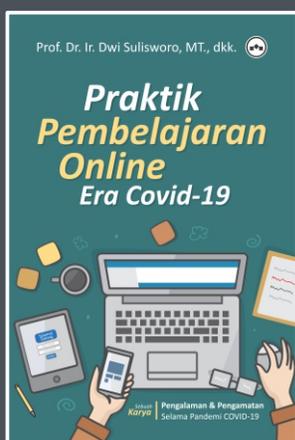
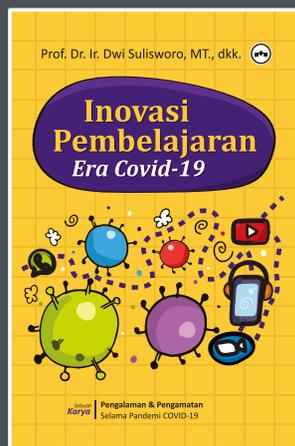
Produk Buku Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19

Untuk membantu para guru agar lebih mudah mengelola pembelajaran di masa pandemi, UAD mendorong para dosen menyusun buku-buku tentang pembelajaran.

Selain dosen, penyusunan buku juga melibatkan guru dan orang tua murid hingga 350-an orang.

Selain sebagai referensi pembelajaran di masa pandemi, buku tersebut memiliki potensi sebagai data sekunder penelitian yang mendalam untuk mencari berbagai solusi pada pendidikan yang berkeadilan (*equity education*) selama pandemi. Buku-buku tersebut juga dapat menumbuhkan peluang aktivitas bersama seperti seminar bersama, pelatihan pada topik-topik tertentu, penelitian bersama, dan saling memberdayakan.

Melalui buku-buku tersebut dapat diperoleh gambaran situasi pembelajaran di Indonesia dan inovasi yang dilakukan guru serta orang tua dalam menjadikan anak-anak *survive* belajar di masa pandemi ini.



Proses pembelajaran berbasis radio komunitas di Pulau Bawean, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.



Pembelajaran Berbasis Radio Komunitas

Pada masa pandemi, pembelajaran daring hanya dapat dilakukan oleh siswa dan guru yang berada di daerah-daerah dengan dukungan infrastruktur internet memadai. Salah satu solusi pembelajaran jarak jauh bagi daerah-daerah terpencil yang tidak terjangkau jaringan internet adalah dengan menggunakan radio.

Dalam rangka menjaga keberlangsungan pembelajaran di daerah terpencil UAD membangun stasiun radio komunitas di Pulau Bawean, Kabupaten Gresik, Jawa Timur .

Implementasi pembelajaran dengan radio komunitas ini diawali dengan pendirian stasiun radio dari aspek teknis dan legal formal. Selanjutnya, dilakukan pelatihan pengelolaan radio komunitas dari aspek teknis, maupun manajemen siaran pembelajaran. Para dosen UAD diterjunkan untuk memberikan pelatihan pembelajaran berbasis radio komunitas kepada guru-guru.

Tidak kurang dari 12 sekolah yang meliputi 3 taman kanak-kanak, 5 SD/MI/MD, 2 SMP dan 2 SMA/SMK dilibatkan dalam proses pembelajaran berbasis radio komunitas ini.

Portal Otomatis

Salah satu kebutuhan mendasar dari upaya pencegahan penyebaran Covid-19 adalah tersedianya portal yang beroperasi berdasarkan hasil pengukuran suhu tubuh.

Selama pandemi, para peneliti UAD khususnya dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Ketua Tim Anton Yudhana, Ph.D. telah berhasil mengembangkan portal otomatis versi 1.0 yang diberi nama RespoKesV1.

RespoKesV1 memiliki spesifikasi pengukur suhu dengan *display* 5", portal otomatis, *hand sanitizer* otomatis, *portable*, konsumsi daya 30 Watt (220 V), serta struktur dari besi dan plastik.

RespoKesV1 bekerja dengan cara mendeteksi suhu tubuh. Jika suhu terdeteksi melebihi batas 37,5 derajat, semua portal tertutup. Alat ini akan membuka portal secara otomatis jika suhu terdeteksi di bawah batas ambang. Sebelum melewati portal, alat akan mengeluarkan *hand sanitizer* secara otomatis. Alat ini sudah diproduksi dan diterapkan di tempat-tempat yang memerlukan, seperti masjid.





Anjungan cuci tangan sebelum masuk ke gedung kampus

Health Promoting University (HPU)

UAD dicanangkan sebagai “Kampus Sehat” atau *Health Promoting University (HPU)* oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). Penganangan HPU tersebut sebagai program kerja sama antara Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Saat ini terdapat 19 perguruan tinggi seluruh Indonesia dan salah satunya UAD.

Untuk mendukung penganangan sebagai “Kampus Sehat”, UAD menyiapkan berbagai program dan fasilitas pendukung, di antaranya penyediaan alat cuci tangan di semua lingkungan kampus UAD, penerapan protokol kesehatan yang ketat dengan cuci tangan dan cek suhu tubuh untuk semua pengunjung.



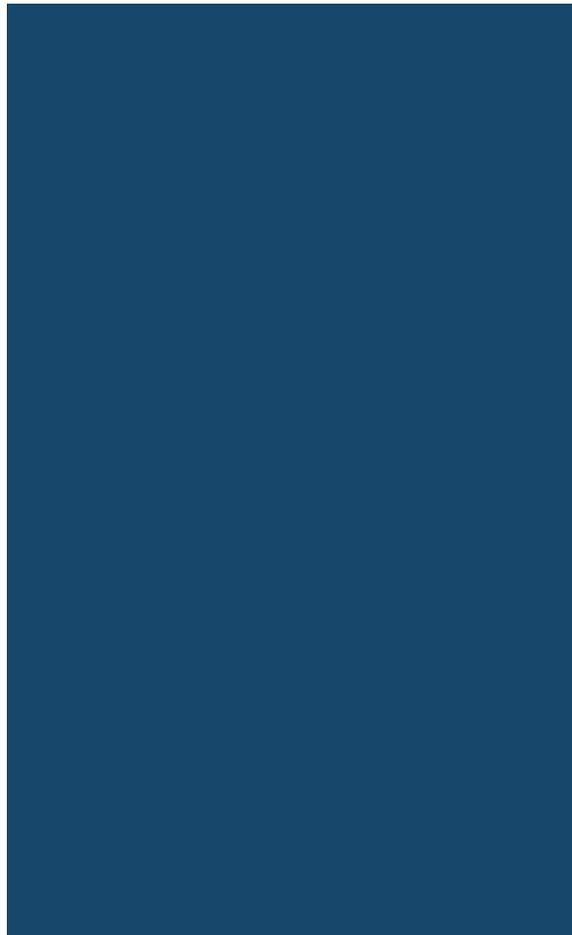
Pengecekan suhu



Penyediaan hand sanitizer



Akreditasi Perguruan Tinggi dan Peningkatan Akreditasi Program Studi



Implementasi sistem penjaminan mutu internal secara berkelanjutan, mengantarkan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) meraih akreditasi perguruan tinggi peringkat A sejak tahun 2017.

Tahun 2020 terdapat penambahan 3 program studi terakreditasi A, yakni Program Studi Pendidikan Matematika (S1), Program Studi Manajemen (S1), dan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (S2).

UAD saat ini memiliki 52 program studi yang terdiri atas satu program vokasi (D4), 36 program sarjana (S1), 12 program magister (S2) dan tiga program profesi. Pada tahun 2020 ini, UAD sedang mengusulkan pendirian program Magister Ilmu Hukum, Magister Bimbingan dan Konseling, Magister Teknik Kimia, dan Program Doktor Farmasi.

Akreditasi	2019	2020
A	43%	46%
B	47%	42%
C	10%	12%

Perubahan sistem akreditasi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional memuat 9 kriteria yang menitikberatkan pada indikator hasil dan luaran membawa konsekuensi pada implementasi sistem penjaminan mutu internal yang lebih progresif.

Badan Penjaminan Mutu telah melaksanakan pemetaan secara intensif untuk memperkuat program studi melalui Audit Mutu Internal yang mengadopsi kriteria-kriteria baru tersebut sehingga program-program pengembangan didasarkan pada perencanaan yang lebih mantap.

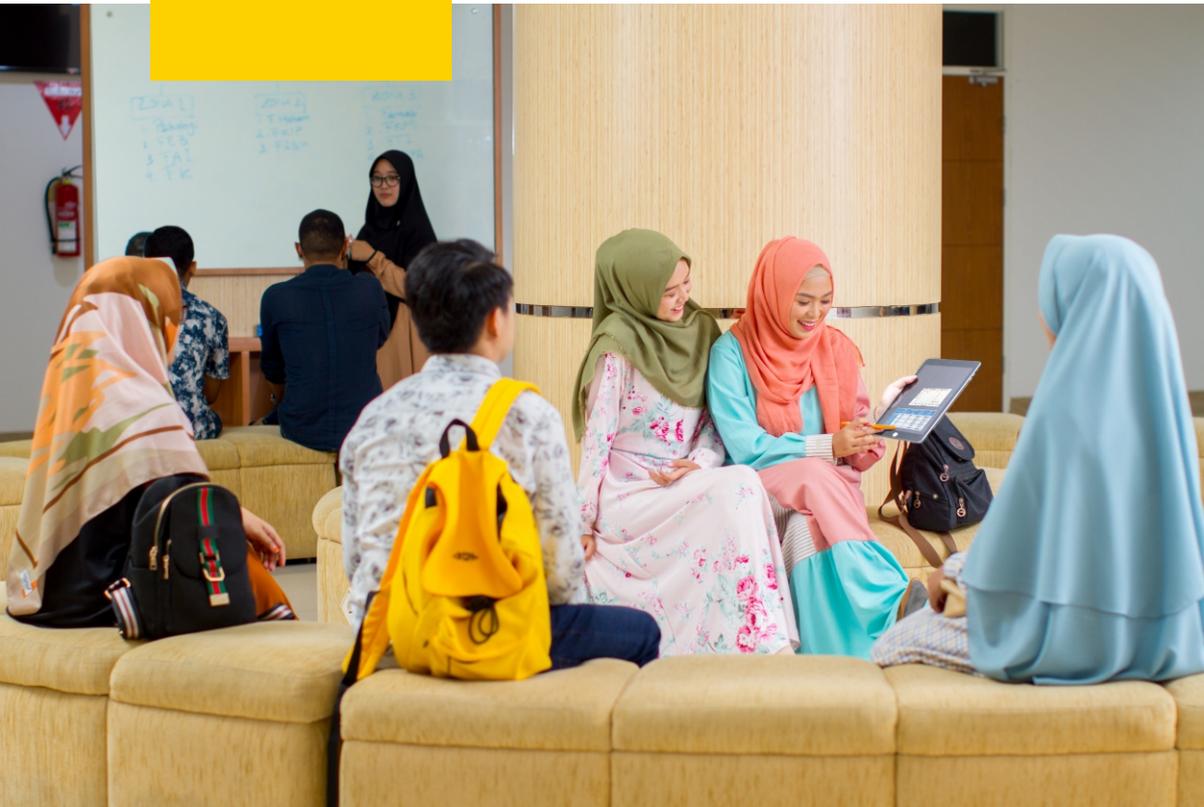
26.889

Mahasiswa Aktif
Universitas Ahmad Dahlan

Kemahasiswaan

Pada masa pandemi, tahun 2020 ini UAD tetap memperoleh kepercayaan masyarakat dengan menerima 6.425 mahasiswa baru, sehingga mahasiswa aktif UAD saat ini berjumlah 26.889 mahasiswa yang berasal dari seluruh provinsi di Indonesia. Semangat pelajar dalam melanjutkan pendidikan tinggi tidak surut. Hal ini mendorong UAD untuk terus melakukan upaya adaptasi terhadap pandemi melalui inovasi pelayanan pendidikan.

Saat ini terdapat 129 mahasiswa asing yang berasal dari berbagai negara asing yang belajar di beberapa program studi, sebesar hampir 20%



Prestasi Mahasiswa

Upaya peningkatan prestasi mahasiswa dalam rangka mendukung produktivitas dan karir mahasiswa di masa depan terus dilakukan. Pada tahun 2020 dan di masa pandemi Covid-19 ini mahasiswa UAD tetap dapat mengukir prestasi di berbagai bidang lomba dan kejuaraan. Total prestasi mahasiswa tahun ini berjumlah 266, dengan rincian 245 prestasi tingkat nasional dan 21 prestasi tingkat internasional.

21

Internasional

245

Nasional

Pemeringkatan Bidang Kemahasiswaan yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menempatkan UAD pada peringkat 19 nasional atau peringkat 2 Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah (PTMA).



Tim Robot UAD menjadi satu-satunya delegasi dari perguruan tinggi swasta yang berhasil meraih tiga kejuaraan nasional pada tahun 2020.

Prestasi membanggakan yang diraih mahasiswa UAD tahun 2020 diantaranya tim *Robotic Development Club UAD* yang berhasil menorehkan prestasi pada event tahunan Kontes Robot Indonesia (KRI) 2020. Pada kategori Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI), Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI), dan Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI), UAD menjadi satu-satunya perguruan tinggi swasta yang mendapat penghargaan.

Pada Kategori Robot Sepak Bola Indonesia-Humanoid untuk kategori lomba kerja sama robot (LKR), R-SCUAD mendapat juara harapan. Sementara Lanange Jagad juga menjadi juara harapan pada Kategori Robot Seni Tari Indonesia. Kemudian pada Kategori Robot Terbang Indonesia tim UAD berhasil mendapat juara III.

2.119

Mahasiswa
memperoleh
beasiswa



Beasiswa Prestasi

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa di UAD mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2020. Total terdapat 2.119 mahasiswa yang memperoleh beasiswa dari pemerintah, UAD, dan lembaga-lembaga mitra UAD.

UAD memberikan berbagai jenis beasiswa kepada para mahasiswa berprestasi, diantaranya Beasiswa Program Misi Keluarga Persyarikatan (BPM-KP), Beasiswa Program Misi Hafidz Quran (BPM-HQ), Beasiswa Program Misi Sains Seni Olahraga (BPM-SSO), UAD Awards Pucang Banjarnegara (BPM-KP Pucang), Beasiswa Prestasi Akademik (BPA), serta Beasiswa Penalaran dan Kreativitas.

Selain dari UAD, beasiswa juga diberikan dari lembaga lain, seperti beasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) yang merupakan beasiswa bersama dari UAD dan Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Beasiswa AMK bagi mahasiswa Fisika dari PT Adi Multi Kalibrasi, *Online Scholarship Competition (OSC)* dari Avitex dan Metro TV, serta Beasiswa Cendekia Baznas dari Badan Amil Zakat Nasional RI.

Mahasiswa juga menerima beasiswa dari pemerintah Indonesia (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) yakni beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah.

Secara keseluruhan beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa UAD berjumlah

Rp 5.717.680.000

Selain melalui pemberian beasiswa untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan, UAD juga terus melakukan inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran. Inovasi tersebut menjadikan UAD dipercaya memperoleh hibah dari berbagai sumber.

Penerimaan Hibah Non Penelitian

Hibah Beasiswa		
No	Jenis Hibah	Jumlah
1	Penerimaan DPPT PPG Dalam Jabatan Tahap I 2019	Rp 298.500.000
2	Penerimaan DPPT PPG Dalam Jabatan Tahap II 2019	Rp 207.000.000
3	Penerimaan DPPT PPG Dalam Jabatan Tahap III 2019	Rp 127.500.000
4	Penerimaan DPPT PPG Dalam Jabatan Tahap IV 2019	Rp 309.000.000
5	Penerimaan DPPT PPG Dalam Jabatan Tahap V 2019	Rp 237.000.000
6	Hibah PPG UAD	Rp 15.000.000
7	Penerimaan dari PGPAUD Sisa Dana Pengelolaan Beasiswa Konversi	Rp 15.000.000
8	Penerimaan Dana Bidikmisi	Rp 2.400.000
9	Penerimaan Dana Bidikmisi	Rp 33.600.000
10	Hibah RPKBUNP	Rp 38.700.000
11	Hibah Beasiswa	Rp 6.000.000
12	Hibah Beasiswa	Rp 15.677.100
13	Beasiswa Unggulan 20 Mahasiswa S1 Tahun 2017	Rp 559.900.000
14	Beasiswa Unggulan 20 Mahasiswa S1 Tahun 2018	Rp 419.925.000
15	Beasiswa Unggulan 20 Mahasiswa S1 Tahun 2019	Rp 478.226.000
16	Hibah 002 RPL 088 DB KIP SI	Rp 33.600.000
17	Hibah 112 Dinas Dikpora Biaya Sertifikasi PPG	Rp 74.750.000
18	Hibah Beasiswa Mahasiswa PPG	Rp 293.250.000
19	Hibah 008 Sekolah Tinggi Dana Mitra	Rp 53.305.000
20	Hibah 008 BPG 018 Badan Kerja Sama Universitas	Rp 23.517.100
21	Hibah 112 BPKAD/ BAPPEDA Pencairan SP2D	Rp 9.557.090
22	Hibah Beasiswa Mahasiswa PPG	Rp 51.547.100
23	Hibah 112 BPKAD/ BAPPEDA Pencairan SP2D Pemkot Yogyakarta	Rp 9.884.410
24	Hibah Beasiswa Mahasiswa PPG	Rp 47.337.100
25	Hibah 116 Pemerintah Aceh	Rp 28.747.500
26	Hibah 116 Pemda Aceh Jaya	Rp 5.120.227
27	Hibah 114 Dinas Kesehatan	Rp 5.632.100
28	Hibah Program Pendidikan dan Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah	Rp 104.075.000
Hibah Erasmus		
28	Penerimaan Pendapatan Hibah Erasmus	Rp 49.004.400
29	Penerimaan Pengembalian dari Erasmus	Rp 25.767.700
		Rp 3.578.522.827

Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)



Sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), UAD mendasarkan seluruh proses pengelolaan institusi pada nilai-nilai AIK. Visi ini diturunkan menjadi sasaran mutu berupa peningkatan pemahaman dan implementasi nilai-nilai AIK dan peningkatan jumlah lulusan fasih membaca Al-Qur'an.



Program peningkatan pemahaman nilai-nilai AIK dilaksanakan dalam bentuk perkuliahan AIK sebanyak 4 mata kuliah dan 4 program sertifikasi. Mata kuliah AIK diselenggarakan selama 4 semester terdiri dari Al-Qur'an dan Hadis, Akidah Islam, Akhlak, Islam Interdisipliner. Sementara itu program sertifikasi AIK dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang terdiri atas materi Tahsinul Qur'an, Fikih Ibadah dan Munakahat, Kemuhammadiyah, dan Ilmu Dakwah.

Persentase jumlah mahasiswa yang memahami AIK dengan baik, tahun ini meningkat **114,63%** dari 8.974 mahasiswa pada 2019 menjadi 19.261 mahasiswa pada 2020. Sementara itu, persentase jumlah mahasiswa fasih membaca Al-Qur'an tahun ini juga mengalami kenaikan sebesar **23,43%** dari 7.067 mahasiswa pada 2019 menjadi 8.723 mahasiswa pada 2020.

	2018 - 2019	2019 - 2020	Persentase Kenaikan
Pemahaman AIK dengan Nilai A dan B	8.974 mahasiswa	19.261 mahasiswa	114,63%
Jumlah Lulusan Fasih Membaca Al-Quran	7.067 mahasiswa	8.723 mahasiswa	23,43%



Selain program kurikuler, implementasi nilai-nilai AIK juga dilakukan melalui berbagai program kegiatan kemahasiswaan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Program pembinaan ini juga dilaksanakan secara intensif meliputi seluruh sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan, untuk mendukung UAD sebagai kampus dengan lingkungan yang Islami.

Program-program lain untuk mendukung peningkatan nilai-nilai AIK juga telah dilaksanakan seperti Ramadhan di Kampus (RDK) yang terpusat di Masjid Islamic Center (IC) UAD yang tahun ini diselenggarakan dalam masa pandemi dengan menyesuaikan pelaksanaannya secara daring.

Pengajian-pengajian untuk dosen, karyawan, dan mahasiswa dilaksanakan secara rutin. Pengiriman dai-dai dari Universitas Ahmad Dahlan untuk mengisi kajian Pesantren Covid yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) PWM DIY juga dilaksanakan secara tertib.





Sumber Daya Manusia



Pengembangan karir dosen melalui peningkatan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar (Profesor) serta jumlah doktor menjadi target yang terus diupayakan UAD untuk mencapai keunggulan. Tahun 2020 terdapat 17 dosen yang naik ke jabatan akademik Lektor Kepala dan 2 dosen yang memperoleh jabatan akademik Guru Besar, yakni Prof. Dr. apt. Nurkhasanah, M.Si. dan Prof. Dr. apt. Any Guntarti, M.Si.

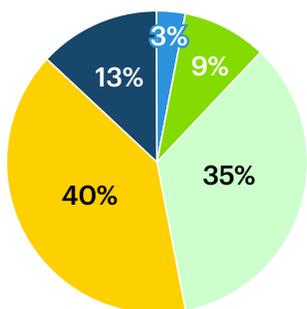


UAD juga sedang mengusulkan dua orang dosen untuk naik jabatan akademik guru besar/profesor atas nama Dr. Suparman, M.Si., DEA. dan Dr. Moh. Thoifur, M.Si. Dukungan kebijakan dan anggaran melalui program akselerasi terus dilakukan agar pencapaian target semakin cepat.

Pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan tetap dilakukan dengan disesuaikan dengan kondisi pandemi yakni melalui metode daring. Pada tahun 2020 telah dilaksanakan secara daring pelatihan bagi dosen berupa Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Instruksional (PEKERTI) dan *Bridging Program* bagi tenaga kependidikan. *Bridging Program* merupakan program yang menjembatani peralihan tenaga kependidikan dari pascasarjana ke fakultas.

Saat ini UAD memiliki 705 dosen dengan 20 (3%) orang diantaranya berjabatan akademik guru besar. Jumlah lektor kepala 62 orang (9%), lektor 244 (35%), asisten ahli 287 (40%), dan tenaga pengajar sebanyak 92 orang (13%).

Jabatan Akademik Dosen Universitas Ahmad Dahlan



- Guru Besar ■
- Lektor Kepala ■
- Lektor ■
- Asisten Ahli ■
- Tenaga Pengajar ■

174

DOKTOR

525

MAGISTER

6

PROFESI

Tenaga Kependidikan

255

LAKI-LAKI

148

PEREMPUAN

Publikasi Ilmiah



Publikasi Ilmiah

Sampai tahun 2020, UAD memiliki 77 jurnal di berbagai bidang keilmuan. Jurnal yang terakreditasi SINTA berjumlah 32 dengan 3 diantaranya terindeks Scopus. Prestasi ini menempatkan UAD sebagai PTM pertama dan satu-satunya yang memiliki 3 Jurnal Internasional Bereputasi terindeks Scopus. Sementara untuk 45 jurnal lainnya sedang dalam proses akreditasi.

Publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa yang berafiliasi dengan UAD pada Jurnal/Prosiding/Book Chapter Bereputasi Internasional (terindeks Scopus) menempatkan UAD pada ranking 28 di antara seluruh PTN/PTS di Indonesia. Jumlah dokumen yang tersimpan di *database* Scopus sejumlah 1.272 per tanggal 12 Oktober 2020. Dalam kurun waktu satu tahun terjadi **peningkatan yang signifikan sekitar 34%**, yang pada tahun sebelumnya hanya berjumlah 952 dokumen.

Jumlah Karya Ilmiah Dosen UAD dalam Database Scopus

Tahun 2019

952

Tahun 2020

1.272

Jumlah dokumen tersebut menempatkan UAD sebagai PTM dengan jumlah dokumen terbanyak dalam *database* Scopus. Sementara di level nasional dalam *database* Scopus UAD berada diperingkat 28. Selain itu, di tahun 2020, 6 orang dosen UAD juga telah berhasil mempublikasikan hasil risetnya dalam *High Impact Reputable Journals*.

18		UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA UNY	24,591
19		UNIVERSITAS SYIAH KUALA UNSYIAH	23,413
20		UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN UAD	22,625
21		BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN Balitbang Pertanian	20,721
22		UNIVERSITAS SRIWIJAYA UNSRI	17,350
23		UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG UNNES	16,595
24		UNIVERSITAS LAMPUNG UNILA	16,478

Reputasi Universitas Ahmad Dahlan (UAD) pada bidang publikasi ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional bereputasi tercermin dari data publikasi artikel ilmiah para civitas akademika UAD di *website* <https://sinta.ristekbrin.go.id/>. Secara nasional, data *overall Sinta score* per tanggal 12 Oktober 2020, menempatkan Universitas Ahmad Dahlan pada peringkat 20 di antara seluruh PTN/PTS dan lembaga lainnya di Indonesia dengan *score* 20.392. Hasil ini menunjukkan UAD sebagai PTS terbaik versi Sinta menurut *overall Sinta score*.

Dosen dan Jurnal UAD Raih Penghargaan dari Kemenristek/BRIN

Universitas Ahmad Dahlan (UAD) memperoleh empat penghargaan bergengsi dalam dua kategori pada acara Anugerah Hak Kekayaan Intelektual Produktif dan Berkualitas Tahun 2020 yang diselenggarakan Kemenristek/BRIN. Dua dosen UAD Lalu Muhammad Irham, S.Farm., M.Farm. dan Sulistyawati, S.Si., MPH. meraih penghargaan Penulis Artikel Terbaik. Keduanya berhasil masuk dalam kategori Penghargaan Artikel Ilmiah Berkualitas Tinggi Bidang Kesehatan dan Obat.

Sementara *Bulletin of Electrical Engineering and Informatics (BEEI)* dan *International Journal of Advances in Intelligent Informatics (IJAIN)* mendapatkan Anugerah Hak Kekayaan Intelektual Produktif dan Berkualitas 2020 dari Kemenristek/BRIN. Kedua Jurnal tersebut mewakili UAD dalam kategori Jurnal Ilmiah Indonesia Bereputasi Internasional.



UAD Press

Penerbitan buku oleh dosen-dosen UAD juga mengalami peningkatan. Jumlah naskah yang diterbitkan tahun 2019 sebanyak 26 buku, sementara di tahun 2020 meningkat menjadi 41 buku. UAD Press telah menjadi anggota APTI (2018) dan IKAPI (2019). Sebagai Tempat Uji Komperisi (TUK), UAD Press telah mengantarkan 12 dosen memiliki sertifikat kompetisi penulis dan penyuntingan naskah.

Pada tahun 2020 UAD Press bekerja sama dengan Muhammadiyah dalam penerbitan dua buku karya Prof. Syamsul Anwar, dan bekerja sama dengan Intan Pariwara serta Rosda Karya dalam program penerbitan buku ajar. Program lainnya melakukan Bimtek Penulisan Buku Ajar dan pemberian hibah buku ajar 2019 dan 2020.

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Penelitian

Pada masa pandemi Covid-19, kinerja penelitian Universitas Ahmad Dahlan tahun 2020 tetap menunjukkan capaian yang baik. Sebanyak 60 judul penelitian mendapat pendanaan eksternal yang mencapai Rp 5.128.533.000,00. Sementara pendanaan internal menyerap dana Rp 5.389.800.000,00 untuk 442 judul penelitian.

Saat ini UAD merupakan perguruan tinggi Klaster Utama dalam bidang penelitian sesuai dengan Surat Dirjen Penguatan Risbang nomor B/5678/E1.2/H.M.00.03/2019 tanggal 13 November 2019. Tahun 2020, UAD masuk 10 besar perguruan tinggi Klaster Utama penerima dana penelitian dari Kemenristek/BRIN.

Data Pemerolehan Dana Penelitian UAD Tahun 2020

No	Sumber Dana	Total Judul	Total Dana
1	Kemenristek/BRIN	57	Rp 4.983.533.000
2	Insinas	1	Rp 95.000.000
3	Pemkot Yogyakarta	2	Rp 50.000.000
	Jumlah	60	Rp 5.128.533.000

Penelitian Internal

No	Sumber Dana	Total Judul	Total Dana
1	Universitas Ahmad Dahlan	57	Rp 5.389.800.000

Upaya Meningkatkan Penelitian

LPPM UAD berupaya menciptakan iklim penelitian yang semakin baik dan kondusif serta menyenangkan. Upaya menambah dana penelitian dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, baik dari dalam maupun luar negeri. Saat ini sedang berjalan kerja sama UAD dengan University Petronas Malaysia dan Universitas Utara Malaysia, serta Erasmus Uni Eropa.

Kebijakan Penelitian

LPPM UAD menetapkan kebijakan penelitian mencakup setiap proposal penelitian harus diajukan secara berkelompok, melibatkan mahasiswa dalam penelitian, serta melakukan penyesuaian skema penelitian yang dikembangkan di UAD dengan skema yang ada di DRPM Kemenristek/BRIN. LPPM juga melakukan sinkronisasi program pengabdian kepada masyarakat agar materinya berbasis hasil penelitian yang dilakukan dosen. Dengan demikian, hasil-hasil penelitian dosen UAD semakin memberi manfaat secara langsung kepada masyarakat melalui penerapan berbagai hasil penelitian seperti teknologi tepat guna.



Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian

Dalam rangka meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dosen, LPPM UAD berupaya memberikan iklim pelayanan yang baik dan kondusif sehingga dosen terdorong untuk melakukan penelitian secara berkesinambungan. Upaya yang telah dilakukan berupa pendampingan atau klinik penyusunan proposal dan pendampingan penulisan artikel publikasi untuk meningkatkan luaran penelitian.

LPPM UAD juga telah memasukkan unsur tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) dan jenis luaran wajib yang sesuai dengan TKT sebagai salah satu pengelompokan jenis riset yang akan dilakukan dosen UAD. Jenis riset yang dikembangkan sesuai dengan skala TKT yaitu: Riset Dasar, Riset Terapan, dan Riset Pengembangan. Diharapkan hasil-hasil penelitian di UAD nantinya akan semakin terarah produk akhirnya menjadi luaran yang lebih bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Jumlah Aktivitas dan Pemerolehan Dana



Pengabdian masyarakat di UAD diorientasikan pada kegiatan berbasis penelitian dan IPTEK multidisiplin, sehingga memberi kemanfaatan yang semakin besar bagi masyarakat pengguna. Selain itu, orientasi ini akan memunculkan pengabdian yang berkelanjutan (*multiyears 3-5*) tahun.

Sampai tahun 2020 UAD memiliki desa binaan yang tersebar di berbagai wilayah.

Diantaranya:

1	Desa Pengkok, Patuk, Gunungkidul, (KKN PPM: Olahan Pisang Uter tahun 2020)
2	Desa Nglegi, Patuk, Gunungkidul (KKN PPM: Olahan Talas tahun 2019)
3	Desa Ngoro-oro, Patuk, Gunungkidul (PKM Wisata Curug Gede tahun 2019)
4	Desa Ngoro-oro, Patuk, Gunungkidul (UKM Indonesia Bangkit, tahun 2020)

Pada di masa pandemi Covid-19 ini pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kegiatan KKN Tematik antara lain pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dan disinfektan di Kota Yogyakarta dan di Kapanewon Patuk Gunungkidul. Aktivitas pengabdian kepada masyarakat lainnya adalah UKM Indonesia Bangkit dalam bentuk optimalisasi teknologi informasi, sistem informasi dan media komunikasi untuk penguatan ekonomi dan kebangkitan unit usaha wisata Curug Gedhe di era kenormalan baru Covid-19

Pusat Riset dan Pusat Studi



Semua pusat studi yang dimiliki UAD didorong agar menjadi lembaga yang mandiri dalam menjalankan program-programnya. Semua kepala pusat studi juga telah memberikan komitmennya untuk mengupayakan kemandirian finansial dengan melakukan usaha-usaha komersialisasi dari produk-produk yang dikembangkan.



Ekspedisi ke Pulau Buru



Workshop penggunaan IoT dalam pembelajaran Sekolah Dasar di NTT

Pusat Analisis Kebijakan Nasional

Pusat studi ini telah melakukan kajian kebijakan nasional terhadap pendidikan di wilayah terpencil Indonesia, khususnya di provinsi NTT dan beberapa wilayah Ternate.

Pada tahun 2020, telah dilakukan upaya penguatan pedagogi bagi para siswa di wilayah terpencil ini.



PSW UAD memberikan materi bibingan perkwinan di beberapa KUA

Pusat Studi Wanita (PSW)

Pusat studi ini memiliki spirit menjadikan UAD sebagai perguruan tinggi yang responsif gender. Tahun 2020, Pusat Studi Wanita telah memiliki sertifikasi sebagai fasilitator bimbingan perkawinan dari Kementerian Agama Republik Indonesia, sehingga PSW UAD sering dilibatkan dalam pemberian materi bimbingan perkawinan di beberapa KUA.

Pusat Informasi dan Kajian Obat (PiKo)

Selama tahun 2020, pusat ini melaksanakan penyuluhan pengolahan jamu, perilaku hidup sehat di era pandemi Covid-19 dan penyerahan bantuan alat produksi jamu serta peralatan pemeriksaan kesehatan masjid di Desa Bokoharjo. Selain itu, PiKo memberikan bantuan alat ekstraksi kepada pengrajin jamu di Boko Harjo.



Halal Centre UAD bekerja sama dengan Majelis Ekonomi PDM dan LazisMu Kota Yogyakarta mengadakan pelatihan ikrar halal dan pembinaannya

Halal Centre UAD

Dalam pelaksanaan ikrar halal, Halal Centre UAD bekerja sama dengan Majelis Ekonomi PDM dan LazisMu Kota Yogya mengadakan pelatihan ikrar halal dan pembinaannya pada 15 Agustus 2020.

Child and Family Education Center (ChiFEC)

Selama tahun 2020, ChiFEC telah melakukan berbagai kegiatan diantaranya pelaksanaan pengabdian di TK Nganggring dan Warga Nganggring serta Psikoedukasi Komunitas *Baby Wearers*.

Pusat Studi Energi dan Lingkungan (PSEL)

Pusat studi ini telah melakukan berbagai kegiatan selama tahun 2020 seperti membersihkan sungai Gajah Wong dan menciptakan wisata berwawasan lingkungan. Selain itu juga mengembangkan biodiesel dari minyak goreng bekas dan mengembangkan bioaditif untuk menaikkan angka oktan pada BBM dari gliserol (limbah pembuatan biodiesel).



PSEL membersihkan sungai Gajah Wong dan menciptakan wisata berwawasan lingkungan

Pusat Studi Astronomi (Pastron)

Virtual Tour Observatorium UAD telah diluncurkan pada 8 Agustus 2020 dan dapat diakses melalui situs pastron.uad.ac.id. Karya ini telah mendapatkan hak cipta dengan nomor 00200205 tanggal 26 Agustus 2020. Virtual Tour merupakan produk layanan yang didanai Program Pengabdian Kepada Masyarakat melalui skema Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUIPK) Kemenristek/BRIN 2020. Skema PPUIPK ini berlangsung multitahun yang dikerjakan oleh Arfiani Nur Khusna, S.T., M.Kom., Yudhiakto Pramudya, Ph.D., dan Ulinnuha Yudiansa Putra, S.E., M.Acc.Ak.

Tujuan observatorium UAD membuat Virtual Tour observatorium adalah mengedukasi masyarakat termasuk untuk difabel mengenai astronomi. Pengunjung dapat menjelajahi ruangan di Observatorium UAD secara virtual. Ruang kendali, ruang poster, ruang galeri, ruang workshop, kubah observatorium dengan teleskop utamanya, dan taman angkasa merupakan ruangan yang tersaji di Virtual Tour. Navigasi dan tampilan gambar dikembangkan sedemikian rupa sehingga memudahkan pengunjung berpindah ruangan dan mempelajari keunggulan dan keunikan fasilitas yang ada di Observatorium UAD. Virtual Tour ini menjadi tren layanan wisata pada masa pandemi. Meskipun belum berkunjung secara luring, masyarakat tetap dapat menikmati layanan wisata edukasi yang inklusif sembari mendapatkan pengetahuan astronomi yang dikembangkan oleh Pusat Studi Astronomi.



Center for Integrated Research and Innovation (CIRNOV)

Kontribusi Nasional

Kontribusi UAD terhadap pengembangan teknologi alutsista nasional diwujudkan dalam bentuk kerja sama antara CIRNOV UAD dan Dislitbang TNI AD sejak 2018 hingga sekarang dengan target membangun industri rudal panggul sasaran pesawat terbang. Dengan industri yang akan dibuat diharapkan akan dapat meningkatkan daya gentar pertahanan TNI bagi efek diteren terhadap kekuatan asing.



Tabung peluncur berisi Rudal Merapi yang diuji di Lumajang 5-6 November 2020

Rudal Merapi (Embrio Rudal Panggul)

Rancang bangun Rudal Merapi yang telah dilakukan sejak 2018 hasil kerja sama antara Dinas Penelitian dan Pengembangan Angkatan darat (Dislitbangad) dan Pusat Riset CIRNOV UAD telah memasuki tahap uji tembak menggunakan peluncur dari tabung yang nantinya akan menjadi rudal dan dapat dipanggul untuk sasaran pesawat terbang. Uji tembak telah dilaksanakan pada 5-6 November 2020 di Lapangan Tembak Air Weapon Range, Pandanwangi, Lumajang, Jawa Timur. Rudal sukses membuka sirip-siripnya setelah keluar dari tabung peluncur, selanjutnya menuju sasaran yang dibawa drone. Uji tembak disaksikan oleh pejabat Dislitbangad Ses, Kasubdis Iptek, Kasubdis Insani, Ketua Program, dan staf lain, juga tim dari CIRNOV, Pustekbang Lapan, Poltekad Kodiklat TNI AD, serta mitra dari PT Adi Multi Teknologi.

Andalusia Corner

Dalam upaya membangkitkan kembali semangat kejayaan Islam di dunia, CIRNOV bekerja sama dengan Perpustakaan UAD telah membangun Pojok koleksi dan kajian literatur karya-karya besar ilmuwan muslim abad silam di Andalusia, Spanyol yang diberi nama 'Andalusia Corner'. Ide ini telah dimulai sewaktu Peneliti CIRNOV melakukan perjalanan ilmiah sebagai peneliti dan tinggal di Cordoba, Andalusia, Spanyol pada 2003/2004. Di Corner tersebut berbagai koleksi karya besar telah dimulai diadakan juga kajian serta diseminasi agar api dan semangat ilmuwan-ilmuwan muslim zaman sekarang dapat membara kembali untuk memberikan pengaruh besar bagi kemajuan dan peradaban dunia.





Implementasi Kerja Sama

UAD memiliki kerja sama dalam negeri sebanyak 40 jenis kegiatan, sementara kerja sama luar negeri mencapai 91 jenis kegiatan yang mencakup 18 negara di berbagai benua.

Kerja sama yang dijalin UAD mencakup kegiatan-kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

UAD menjalin kerja sama multitalahun dengan Erasmus+ (Uni Eropa) yang bertajuk **Growing Indonesia: A Triangular Approach (GITA) Erasmus**. Kerja sama ini dalam bentuk hibah GITA Erasmus kepada UAD untuk pengembangan kapasitas universitas dalam bidang kewirausahaan sejak Juli 2018 hingga April 2021 dengan dana Rp 1,2 Miliar. UAD merupakan satu dari 7 Universitas di Indonesia yang menerima hibah ini dan 4 universitas lainnya di Eropa, yakni Inggris Raya, Austria, Irlandia dan Jerman.

Luaran hibah ini berupa: (i) *graduate preneurship* yakni membangun wawasan kewirausahaan pada mahasiswa sebelum menjadi alumni melalui *entrepreneurial learning outcome* pada kurikulum pendidikan, (ii) *enterprise creation* untuk membentuk unit inkubasi bisnis dalam rangka membantu pembentukan bisnis rintisan (*startup*) bagi mahasiswa, alumni, staf, dosen dan mitra *tenant* di luar UAD, (iii) *university-enterprise collaboration* yakni kerja sama universitas dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan pembentukan asosiasi nasional universitas yang berfokus pada kewirausahaan.

BUILD (Building Universities in Leading Disaster Resilience)

Tahun 2020, UAD kembali menerima hibah Erasmus+ dari Uni Eropa dengan tema pembangunan kapasitas universitas dalam bidang manajemen kebencanaan. UAD merupakan salah satu dari 8 Perguruan Tinggi di Indonesia yang menerima hibah ini. Durasi hibah ini multitalahun dari Desember 2019 hingga Desember 2022 dengan nilai hibah sebesar Rp 1,1 milyar. Program ini terdiri atas 3 universitas dan satu konsultan dari Eropa (Inggris Raya, Denmark, Portugal dan Austria). Luaran project ini berupa (i) desain kurikulum kebencanaan, (ii) pembentukan *Center of Excellence* yang menangani manajemen kebencanaan di universitas (*preparedness, response, dan recovery*), dan (iii) asosiasi nasional universitas tangguh bencana.

Fakultas dan unit yang terlibat dalam program ini yaitu: Kantor Kerja Sama dan Urusan Internasional (KKUI), Pusat Studi Mitigasi dan Penanganan Bencana (PSMPB), Fakultas Kedokteran, Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Fakultas Psikologi.

Mitra UAD yang akan digandeng dalam proyek ini adalah Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) selain mitra-mitra lain dari unsur pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat (LSM).



Kerja Sama Bisnis

Sejak Desember tahun 2018 UAD telah membentuk Kantor Urusan Bisnis dan Inovasi (KUBI) yang pada tahun 2020 kantor ini dikembangkan menjadi Kantor Urusan Bisnis dan Investasi. KUBI dibentuk dalam rangka memperkuat UAD sebagai *entrepreneur university*. Tugas dan fungsi KUBI yaitu: inkubasi dan kerja sama, pendidikan kewirausahaan, dan investasi untuk memperkuat pengembangan unit-unit bisnis UAD.

Saat ini KUBI menangani dua dari tiga cabang proyek GITA ini yakni *enterprise creation* sebagai inkubasi bisnis dan *enterprise-university collaboration*. Sejauh ini sudah terdapat 22 *tenants* (mahasiswa, alumni dan mitra) yang diinkubasi di KUBI. Selain itu, ada 7 *tenants* yang diajukan untuk mengikuti *student business competition* yang dinilai oleh tim juri dari Eropa dan Indonesia untuk mendapatkan pendampingan inkubasi bisnis selama satu tahun.

Kegiatan *graduate preneurship* ditangani oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan beberapa program studi di Fakultas Farmasi, Fakultas Teknologi Industri, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai *pilot project*. Sekarang program ini telah sampai tahap pencermatan *entrepreneurial learning outcome* (capaian pembelajaran berbasis kewirausahaan).





Sistem Informasi

UAD terus meningkatkan layanan berbasis teknologi informasi. Fungsi-fungsi organisasi utama yaitu manajemen informasi akademik, perpustakaan, SDM, manajemen aset, keuangan, dan gaji telah didukung sepenuhnya dengan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja. Layanan bagi stakeholder mulai dari pendaftaran mahasiswa baru, pembayaran kuliah, aktivitas perkuliahan, bimbingan akademik, wisuda sampai dengan layanan alumni juga telah berbasis teknologi informasi.

Tahun 2020 ini, terdapat empat aplikasi baru yang diluncurkan yaitu Sistem Informasi Pengelolaan P2K daring, Sistem Informasi LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi), Sistem Inventaris Artefak untuk media pengelolaan koleksi Museum Muhammadiyah dan Sistem Pembayaran menggunakan *virtual account*.

Selain itu telah dilakukan penyiapan infrastruktur *e-learning* baru yang mendukung aktivitas pembelajaran yang mampu melayani 6.400 *concurrent users* atau 32.000 pengguna akses aktif secara bersama-sama. Penggunaan sarana daring menjadi kebutuhan utama pada masa pandemi Covid-19, sehingga secara keseluruhan terdapat 34 sistem informasi, atau 80% dari sistem yang sudah direncanakan dalam *master plan* IT untuk mendukung layanan-layanan di lingkungan UAD.





UAD selalu berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi untuk Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Saat ini telah selesai dikembangkan Sistem Pembuatan Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah Online (KTAM) yang mendukung proses pendaftaran dan pendataan keanggotaan secara daring, sehingga memudahkan warga Muhammadiyah dalam proses pengurusan keanggotaan persyarikatan.

Pengembangan Sistem Informasi SDM dengan penilaian kinerja berbasis catur dharma mulai dikembangkan pada bulan November tahun 2020. Pada bulan yang sama, juga mulai dikembangkan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Simlitabmas UAD) yang memfasilitasi proses penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, HKI dan sistem *reward* publikasi. Untuk mempermudah pelayanan administrasi dan pengarsipan juga akan dikembangkan *e-office* yang dapat digunakan seluruh unit internal universitas.

Pengembangan Learning Management System (LMS) UAD yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik (SIA) untuk mendukung kemudahan layanan administrasi perkuliahan direncanakan akan dilakukan *soft-launching* pada awal semester Genap 2020/2021. Sistem informasi perpustakaan dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi QR Code sebagai identifikasi koleksi pustaka untuk mempermudah mahasiswa dalam mengakses pustaka digital yang dimiliki oleh perpustakaan UAD.

Data dalam seluruh sistem informasi yang ada di UAD diintegrasikan dan divisualisasikan dalam bentuk *Dashboard Executive System (DES)*. DES ini digunakan untuk menyajikan rekapitulasi data kinerja terkonsolidasi universitas yang meliputi Al-Islam dan Kemuhammadiyah, pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan informasi penting lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan strategis. DES menampilkan informasi dalam format visual, tabel dan grafik. DES ini dikembangkan seiring dengan peningkatan kapasitas layanan sistem informasi yang juga diarahkan menuju layanan terintegrasi dalam suatu portal dan berbasis *mobile application*.

Pengelolaan layanan infrastruktur pendukung teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan UAD mengalami peningkatan yang signifikan. Penyediaan alokasi *bandwidth* di semua lokasi kampus sudah tersedia 2 Gbps, sehingga secara rata-rata seluruh warga UAD, mendapatkan alokasi *bandwidth* rata-rata sebesar 99.78 Kbps. Bahkan pada kondisi optimal, *bandwidth* per-user saat ini dapat mencapai 65 Mbps. Angka tersebut telah jauh melampaui standar yang ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi untuk layanan internet mahasiswa yang mensyaratkan *bandwidth* minimum sebesar 2 Kbps per-user.



Kesejahteraan dan Unit Usaha

Kesejahteraan

Kondisi pandemi yang terjadi sejak awal tahun 2020, berimbas pada kekuatan dan ketahanan keuangan Universitas Ahmad Dahlan. Penataan kembali penganggaran dilakukan untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan aktivitas akademik dan pendukungnya. Meskipun demikian kesejahteraan seluruh civitas Universitas Ahmad Dahlan tetap menjadi prioritas dalam kebijakan pengelolaan keuangan. Pimpinan menyadari belum semua yang direncanakan pada akhir tahun 2019, dapat dilaksanakan di tahun ini. Namun dengan keyakinan dan semangat kebersamaan, keadaan akan segera memunculkan kekuatan baru dalam meningkatkan kesejahteraan.

Perkembangan Unit Usaha

Telah menjadi kesepakatan bersama bahwa untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan kegiatan akademik perlu dilakukan pembangunan infrastruktur Kampus Utama UAD secara masif. Pembangunan tersebut merupakan investasi jangka menengah dan panjang yang membutuhkan skema pembiayaan yang berimplikasi pada usaha-usaha untuk menjaga ketahanan finansial melalui peningkatan pendapatan dan efisiensi di semua lini. Pada sisi lain kita juga perlu tetap mempertahankan peningkatan kesejahteraan dosen dan karyawan. Untuk itu penggalan dana Non-SPP melalui pengembangan unit bisnis perlu diupayakan.

Unit-unit bisnis yang dijalankan UAD saat ini terus ditata dan dikembangkan sesuai dengan aturan persyarikatan. Tata laksana manajemen usaha yang sehat menunjukkan perkembangan hasil dengan tren yang menggembirakan. Walaupun kontribusi terhadap anggaran pendapatan universitas masih kecil, namun unit-unit tersebut telah membukukan hasil laba bersih yang terus mengalami peningkatan.

Unit bisnis yang telah ada saat ini, masih memunculkan transaksi ekonomi yang lebih banyak beredar di luar lingkungan institusi. Keadaan ini diharapkan mulai dapat diarahkan agar semakin banyak transaksi kembali ke dalam institusi. Melalui rencana pengembangan aktivitas *close loop economy*, unit usaha diatur untuk dapat menyediakan ragam barang dan jasa yang dibangun berdasarkan keberadaan dan kebutuhan warga UAD.



Sarana dan Prasarana

Progres Pembangunan Gedung di Lingkungan UAD

Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran dan Gedung Laboratorium

Saat ini pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran telah mencapai 100% dan dalam proses penyerahan dari pihak kontraktor ke UAD. Gedung Fakultas Kedokteran dengan luasan bangunan ± 11.424 m² yang terdiri dari 7 lantai termasuk atap, berdiri di atas lahan seluas 4.027 m².

Sama halnya dengan gedung Fakultas Kedokteran, pembangunan gedung laboratorium terpadu juga sudah mencapai 100% dan dalam proses penyerahan pihak kontraktor ke UAD. Gedung Laboratorium berdiri di atas lahan seluas 7.091 m² dengan luas bangunan sebesar 22.334 m² yang terdiri dari 7 lantai.

Pembangunan Gedung

Muhammadiyah *Business Center* (PAI Kampus Wates)



Hingga akhir bulan September 2020 progress pembangunan Gedung Muhammadiyah Business Center (PAI Kampus Wates) telah mencapai 80%, sehingga gedung sudah mulai dapat digunakan.

Pelaksanaan pembangunan gedung tersebut dilaksanakan secara swakelola dan bekerja sama dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kulon Progo.

Bangunan Gedung Muhammadiyah Business Center (PAI Kampus Wates) berlokasi di Jalan Wates-Purworejo, Jalan KH. Ahmad Dahlan, Dalangan Triharjo, Wates, Kabupaten Kulon Progo dengan luas bangunan sebesar 1.215 m² yang terdiri dari 3 lantai. Lantai 1 diperuntukkan untuk area *business center* yang pengelolaannya dilakukan oleh PDM Kulon Progo, Lantai 2 dan 3 fungsinya untuk kegiatan perkuliahan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.